

Reverend Insanity Chapter 253 Bahasa Indonesia

Bab 253: Hanya orang mati yang bersih

Awan gelap memenuhi langit membawa atmosfer yang lebat dan tanda-tanda hujan lebat.

Kafilah bergerak di sepanjang jalur pegunungan dengan suasana yang khusyuk.

Semua kumbang lemak kulit hitam besar di karavan sudah mati; dua ular bersayap yang tersisa tetapi dalam keadaan lumpuh; Sebaliknya, kodok bagasi yang bertahan sebagian besar, semua karena ukurannya kecil dan bergerak cukup cepat, dengan mudah bersembunyi dari serangan binatang buas. Adapun burung unta, ukurannya mirip dengan kodok ransel, tetapi mereka memiliki kebiasaan mengubur kepala di tanah begitu mereka merasakan ancaman, jadi ini menyebabkan korbannya menjadi yang tertinggi.

Shang Xin Ci bercampur dalam kerumunan, tatapannya agak rumit saat dia melihat lusinan kodok bagasi di sampingnya.

Barang-barang yang dibawa kodok bagasi ini semuanya milik Zhang Clan.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing tidak berpartisipasi dalam diskusi, tetapi pemimpin karavan masih mengirimkan barang dalam jumlah besar kepadanya.

“Semua ini karena kekuatan ...” Shang Xin Ci menghela napas.

Sebelumnya, ketika Zhang Zhu ada di sini, para pemimpin karavan ini menunjukkan sikap acuh tak acuh; tapi sekarang, mereka sopan sampai-sampai mereka terlihat menjilatnya.

Terlebih lagi, ketika para Master Gu dan para pelayan menatapnya sekarang, tatapan mereka menunjukkan rasa hormat dan ketakutan.

“Semua perubahan ini karena mereka.” Shang Xin Ci menatap tajam ke arah Fang Yuan dan Bai Ning Bing yang tidak terlalu jauh.

Di satu sisi, dia menerima perasaan aman dari Fang dan Bai; Sementara di sisi lain, orang yang baik hatinya merasa takut akan bagaimana mereka bisa dengan mudah membunuh orang.

“Hahaha, sepertinya kita benar-benar telah menakuti gadis itu.” Bai Ning Bing berjalan berdampingan dengan Fang Yuan dan merasakan tatapan Shang Xin Ci, dia tertawa pelan.

Tujuh sampai delapan hari telah berlalu sejak mereka membunuh ayah dan anak Klan Ou.

Hal ini mempengaruhi seluruh karavan, termasuk Shang Xin Ci dan Xiao Die.

Xiao Die bahkan tidak berani bernafas keras di depan Fang dan Bai, sedangkan Shang Xin Ci juga tidak berani menyamai tatapan Fang Yuan lagi.

Reaksi seperti itu semuanya sesuai harapan Fang Yuan.

Pasangan tuan dan pelayan ini tumbuh di Zhang Clan sejak muda, ideologi jalan yang benar tertanam dalam diri mereka. Tak terelakkan bagi mereka untuk menyadari perbedaan ketika Fang dan Bai menunjukkan sifat jahat mereka. Mereka harus mengubah proses berpikir mereka untuk menerima dua sosok jalan iblis ini.

Fang Yuan tidak khawatir.

Mereka tidak punya pilihan selain menerima dan berkompromi ketika menghadapi tekanan eksternal. Bagaimanapun, manusia ingin terus hidup. Setelah beberapa serangan kelompok binatang, keterasingan di hati mereka secara bertahap akan hilang.

“Masalahnya sekarang adalah dia.” Fang Yuan memandang Chen Xin.

Gu Master muda ini adalah pria yang melarikan diri bersama Zhang Zhu. Fang Yuan mengira dia sudah dihancurkan menjadi pasta daging oleh gajah terbang bulu putih, tetapi untuk berpikir dia sebenarnya hidup.

Master Gu yang memiliki cacing Gu yang tidak biasa, bahkan jika kultivasinya tidak tinggi, tidak bisa dipandang rendah.

Fang Yuan telah kehilangan rumput telinga pendengaran bumi dan tidak memiliki metode pengintaian lain, menyebabkan dia mengabaikan Chen Xin. Dia juga tidak tahu seberapa banyak yang terakhir ditemukan. Tapi terlepas dari itu, dia memiliki tindakan balasan untuk segalanya.

Dia sangat berhati-hati dan selalu menganggap kegagalan terlebih dahulu. Saat itu, dia sudah menyiapkan langkah-langkah jika ada yang mengetahuinya.

Jadi, setelah dia membunuh Zhang Zhu, dia dengan sengaja menunjukkan kekuatan yang luar biasa. Jika seseorang benar-benar mengetahuinya, mereka akan ditakuti oleh kekuatan kejam Fang dan Bai; dan akan menyembunyikan diri.

Ayah dan anak Ou Clan berlari sendiri ke garis api; Seandainya bukan karena Ou Fei datang untuk mencari masalah, Fang Yuan akan mencari masalah sendiri atau menunjukkan metodenya yang hebat selama serangan kelompok binatang.

Secara alami Fang Yuan memiliki banyak metode untuk menyerang balik bahkan jika dia terekspos. Pemimpin karavan Jia Long adalah salah satu bidak catur seperti itu.

Dia adalah bawahan Jia Fu dan Fang Yuan telah menerima sebuah tanda dari Jia Fu di desa Gu Yue. Selama dia menunjukkan token perintah, dia bisa mendapatkan kepercayaan Jia Long untuk beberapa tindakan.

Namun, untuk setiap rencana, tidak peduli seberapa sempurna tampilannya, kecelakaan selalu dapat terjadi saat diterapkan.

Juga dikenal sebagai: Manusia melamar tetapi Dewa yang menentukan.

Bahkan jika Fang Yuan memiliki banyak pengalaman, cerdik dan memiliki pandangan jauh ke depan, dia juga memiliki kemungkinan untuk gagal. Tetapi karena inilah, hidup bisa menjadi begitu cemerlang dan penuh ketidakpastian.

Pertimbangan pertama Fang Yuan adalah hasil terburuk.

Jika keberuntungannya sangat buruk dan seseorang melihatnya atau dia meninggalkan bukti kuat ketika dia membunuh Zhang Zhu; dan itu membuat Shang Xin Ci menyadari kebenaran, dia akan merasakan kebencian yang dalam terhadapnya; seseorang yang menggigit tangan yang memberinya makan.

Lalu apa yang harus dilakukan?

Sederhana, bunuh Shang Xin Ci.

Dia hanya manusia biasa sekarang dan membunuhnya sangat sederhana. Pemimpin klan Shang Clan juga tidak tahu dia adalah putrinya sendiri; tidak akan ada dampak dari Shang Clan jika dia membunuhnya secara diam-diam.

Melihat hasilnya sekarang, Zhang Zhu sudah mati tetapi keberuntungan Fang Yuan bukanlah yang terbaik saat dia meninggalkan jejak. Tapi itu juga bukan yang terburuk, setidaknya Shang Xin Ci masih dalam kegelapan.

Fang Yuan yakin akan hal ini karena Shang Xin Ci masih muda dan emosinya benar-benar terlihat di matanya.

“Ada kelompok buaya-gajah di depan!”

“Sekelompok buaya-gajah sedang menyerang kita !!”

“Waspadalah, waspada!”

Seorang penyelidik Gu Master bergegas menuju karavan dari depan, membawa kabar buruk.

Gangguan terjadi di karavan sebelum dengan cepat berubah tenang.

“Cuma gajah buaya, tidak perlu panik.”

“Kami tidak memiliki cukup tenaga untuk mempertahankan diri di sini.”

“Benar. Semuanya bubar, masuki hutan hujan!”

Gu Masters memberikan perintah yang paling masuk akal; orang sudah dalam keadaan sangat tegang dan dapat dengan cepat menyebar ke segala arah.

Jika mereka pernah menghadapi situasi seperti itu sebelum gunung Fei Hou, mereka mungkin khawatir tentang barang-barang mereka dan terus ragu-ragu. Namun sekarang, mereka dengan tegas menyerahkan barang tanpa meliriknnya lagi, berkonsentrasi untuk melarikan diri.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing langsung menyerbu langsung ke hutan hujan sambil melindungi Shang Xin Ci dan Xiao Die.

Ia tidak heran dengan kedatangan kelompok buaya-gajah tersebut karena memang itu rencananya.

Gemuruh. . .

Kelompok buaya-gajah itu melangkah masuk, segera terdengar jeritan yang mengental dan suara pohon tumbang.

Fang Yuan dengan hati-hati memimpin Shang Xin Ci dan yang lainnya melewati hutan hujan, tetapi ada terlalu banyak buaya-gajah; mereka masih bertemu satu sama lain.

Buaya-gajah berukuran kecil, kira-kira seukuran yak, yang membuat mereka lebih gesit. Seluruh tubuh mereka tertutup sisik seperti buaya dengan pertahanan yang jauh melebihi gajah terbang bulu putih. Ekor mereka yang mirip dengan buaya, menyusuri tanah.

“Ahh!” Xiao Die menjerit saat melihat gajah buaya yang seperti bukit ini menyerang mereka.

Shang Xin Ci juga pucat.

“Tidak perlu khawatir,” Fang Yuan dengan acuh tak acuh berkata, sebelum menyerbu ke arah buaya-gajah.

Satu manusia dan satu gajah bertabrakan di tengah jalan; tabrakan mereka menghasilkan suara yang keras.

Fang Yuan mundur dua langkah, dan armor ringan putih di tubuhnya berkedip tiga kali. Tapi buaya-gajah itu, tengkoraknya langsung hancur dan darah muncrat saat jatuh ke tanah, didorong mundur selusin langkah sebelum bertabrakan dengan batang pohon besar dan berhenti.

“Luar biasa!” Mata Xiao Die terbuka lebar karena terkejut.

Ini adalah buaya-gajah biasa dan bukan seratus raja binatang, sementara Fang Yuan memiliki esensi purba perak salju bersama dengan kekuatan dua babi hutan dan seekor buaya; penanganannya secara alami sangat mudah.

Namun, Shang Xin Ci dan Xiao Die belum pernah melihat pemandangan yang begitu sengit.

Zhang Zhu tidak memiliki kekuatan fisik yang besar dan juga seorang Guru Gu yang menyembuhkan, jadi dia mengandalkan terutama untuk menghindari dan membantu selama pertempuran.

Fang Yuan, bagaimanapun, menghadapi serangan itu secara langsung, bertempur tanpa hambatan; hal ini secara alami meninggalkan kesan yang mendalam pada pasangan majikan dan pelayan.

Sekitar dua jam kemudian, kelompok buaya-gajah berangsur-angsur pergi dan kelompok karavan mulai berjalan keluar dari hutan hujan.

Setelah korban dihitung, mereka hanya kehilangan seorang Gu Master dan selusin pelayan; itu bukan kerugian besar.

Kafilah memulai perjalanan mereka lagi setelah mengatur kembali semua barang.

Beberapa hari kemudian, mereka keluar dari kawasan pegunungan Xiang Ya, dan memulai perjalanan mereka ke gunung Mu Bei.

Dalam setengah bulan berikutnya, karavan tersebut diserang oleh beruang batu hitam, rusa mahkota besi, dan kelompok binatang buas lainnya.

Dan karena Fang dan Bai bertindak sebagai pengawal yang tak terpisahkan, Shang Xin Ci dan Xiao Die tidak mengalami cedera. Kontak dekat ini setiap saat mulai mengubah sikap tuan dan pelayan.

Shang Xin Ci mulai lebih dekat dengan Fang Yuan, berbicara dengan riang dan tidak lagi menghindari tatapannya. Xiao Die benar-benar berubah menjadi pemuja Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Menyembah yang kuat adalah karakter semua makhluk hidup, karena kekuatan berarti kemungkinan bertahan hidup yang lebih tinggi.

Selain itu, Fang Yuan dan Bai Ning Bing adalah orang-orang dengan prinsip meskipun mereka berada di jalur iblis. Dalam perspektif kedua gadis itu, keduanya tidak meminta apapun atau memanfaatkan mereka, hanya membalas budi. Tingkah laku ini penuh aura kepahlawanan, dan bahkan di antara jalan yang benar, berapa banyak orang yang memiliki karakter seperti itu?

Tidak peduli betapa jeleknya penampilan Fang Yuan, di hati tuan dan pelayan, dia jauh lebih disukai daripada banyak orang jalan lurus munafik dan licik.

Beberapa hari kemudian, karavan tersebut memasuki kawasan pegunungan Mu Bei.

Zombie mulai bermunculan.

Gunung Mu Bei tidak selalu memiliki nama yang sama. Lebih dari seratus tahun yang lalu, ada klan besar di gunung ini.

Seorang Guru Gu iblis mengubah segalanya.

Dia dulunya adalah pelayan klan ini. Pada hari pernikahannya, istrinya yang cantik telah ditangkap oleh Master Gu dari klan dan dipermalukan sampai mati.

Dia mengubur kebencian ini jauh ke dalam hatinya dan seperti keberuntungan, dia memperoleh warisan 'Zombie King', kepala iblis.

Setelah mengalami kesulitan selama hampir seratus tahun, dengan kultivasi peringkat lima, dia memerintahkan pasukan zombie dan menyerang klan, membantai semua orang. Dia tidak mengampuni mayat mereka, mengubahnya menjadi zombie.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia mendirikan batu nisan besar di reruntuhan klan.

Di batu nisan, dia mengukir nama istrinya.

Peristiwa ini mengguncang seluruh Perbatasan Selatan.

Gunung ini dinamakan Gunung Mu Bei sejak saat itu. Zombie berkeliaran bebas di gunung, membunuh binatang buas atau pejalan kaki, menyerap darah sebagai makanan mereka. Dan ptomaine pada

mereka akan menginfeksi mayat, menghasilkan zombie baru.

Seperti ini, ada banyak sekali zombie di gunung Mu Bei.

Untuk melindungi keamanan jalur perdagangan, klan mengatur skuadron perburuan zombie setiap tahun untuk membersihkan zombie ini.

Tetapi tidak peduli seberapa banyak mereka membersihkan, mereka tidak dapat membunuh semua zombie karena jumlah mereka yang tak terbatas.

Lagipula, skuadron pemburu zombie ukurannya terbatas, dengan begitu banyak gunung di Perbatasan Selatan dan bahaya di jalan, mereka harus mengeluarkan banyak uang untuk ekspedisi panjang ini. Itu adalah situasi di mana mereka harus berinvestasi banyak tetapi memperoleh lebih sedikit, dan bahkan tidak mungkin untuk membalikkan gunung Mu Bei. Selama zombie melarikan diri, pasukan zombie akan muncul lagi setelah beberapa saat. Setelah beberapa kali gagal bahkan setelah ekspedisi besar-besaran, antusiasme masyarakat mulai sirna.

Karavan tersebut memutuskan untuk berkemah di kaki gunung Mu Bei untuk bermalam.

Bintang-bintang bersinar terang di langit. Fang Yuan memandangi gunung Mo Bei yang gelap, tatapan penuh perhatian muncul di matanya.

“Sudah waktunya, orang-orang ini tidak lagi berharga. Ini saatnya menyelesaikan semua masalah ini.”

Chen Xin harus mati, tetapi hanya membuangnya saja bisa membuat situasi semakin merepotkan. Berapa banyak yang dia tahu, kepada siapa dia mengungkapkan, dan adakah orang lain yang telah melihat pembunuhan itu? Fang Yuan tidak tahu semua ini.

Namun, Fang Yuan tidak berniat mencari tahu. Karena dalam rencananya, Chen Xin akan mati dan yang lainnya juga akan mati.

Hanya orang mati yang bersih.

Terjemahan harfiah: Perencanaan dilakukan oleh manusia, tetapi kesuksesan ada di tangan surga. Catatan: Ini adalah buaya-gajah literal yang menyatu menjadi satu binatang. Bersihkan seperti tidak meninggalkan bukti / bukti yang lepas.

Bab 253: Hanya orang mati yang bersih

Awan gelap memenuhi langit membawa atmosfer yang lebat dan tanda-tanda hujan lebat.

Kafilah bergerak di sepanjang jalur pegunungan dengan suasana yang khusyuk.

Semua kumbang lemak kulit hitam besar di karavan sudah mati; dua ular bersayap yang tersisa tetapi dalam keadaan lumpuh; Sebaliknya, kodok bagasi yang bertahan sebagian besar, semua karena ukurannya kecil dan bergerak cukup cepat, dengan mudah bersembunyi dari serangan binatang buas. Adapun burung unta, ukurannya mirip dengan kodok ransel, tetapi mereka memiliki kebiasaan mengubur kepala di tanah begitu mereka merasakan ancaman, jadi ini menyebabkan korbannya menjadi yang tertinggi.

Shang Xin Ci bercampur dalam kerumunan, tatapannya agak rumit saat dia melihat lusinan kodok bagasi di sampingnya.

Barang-barang yang dibawa kodok bagasi ini semuanya milik Zhang Clan.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing tidak berpartisipasi dalam diskusi, tetapi pemimpin karavan masih mengirimkan barang dalam jumlah besar kepadanya.

“Semua ini karena kekuatan.” Shang Xin Ci menghela napas.

Sebelumnya, ketika Zhang Zhu ada di sini, para pemimpin karavan ini menunjukkan sikap acuh tak acuh; tapi sekarang, mereka sopan sampai-sampai mereka terlihat menjilatnya.

Terlebih lagi, ketika para Master Gu dan para pelayan menatapnya sekarang, tatapan mereka menunjukkan rasa hormat dan ketakutan.

“Semua perubahan ini karena mereka.” Shang Xin Ci menatap tajam ke arah Fang Yuan dan Bai Ning Bing yang tidak terlalu jauh.

Di satu sisi, dia menerima perasaan aman dari Fang dan Bai; Sementara di sisi lain, orang yang baik hatinya merasa takut akan bagaimana mereka bisa dengan mudah membunuh orang.

“Hahaha, sepertinya kita benar-benar telah menakuti gadis itu.” Bai Ning Bing berjalan berdampingan dengan Fang Yuan dan merasakan tatapan Shang Xin Ci, dia tertawa pelan.

Tujuh sampai delapan hari telah berlalu sejak mereka membunuh ayah dan anak Klan Ou.

Hal ini mempengaruhi seluruh karavan, termasuk Shang Xin Ci dan Xiao Die.

Xiao Die bahkan tidak berani bernafas keras di depan Fang dan Bai, sedangkan Shang Xin Ci juga tidak berani menyamai tatapan Fang Yuan lagi.

Reaksi seperti itu semuanya sesuai harapan Fang Yuan.

Pasangan tuan dan pelayan ini tumbuh di Zhang Clan sejak muda, ideologi jalan yang benar tertanam dalam diri mereka. Tak terelakkan bagi mereka untuk menyadari perbedaan ketika Fang dan Bai menunjukkan sifat jahat mereka. Mereka harus mengubah proses berpikir mereka untuk menerima dua sosok jalan iblis ini.

Fang Yuan tidak khawatir.

Mereka tidak punya pilihan selain menerima dan berkompromi ketika menghadapi tekanan eksternal. Bagaimanapun, manusia ingin terus hidup. Setelah beberapa serangan kelompok binatang, keterasingan di hati mereka secara bertahap akan hilang.

“Masalahnya sekarang adalah dia.” Fang Yuan memandang Chen Xin.

Gu Master muda ini adalah pria yang melarikan diri bersama Zhang Zhu. Fang Yuan mengira dia sudah dihancurkan menjadi pasta daging oleh gajah terbang bulu putih, tetapi untuk berpikir dia sebenarnya hidup.

Master Gu yang memiliki cacing Gu yang tidak biasa, bahkan jika kultivasinya tidak tinggi, tidak bisa dipandang rendah.

Fang Yuan telah kehilangan rumput telinga pendengaran bumi dan tidak memiliki metode pengintaian lain, menyebabkan dia mengabaikan Chen Xin. Dia juga tidak tahu seberapa banyak yang terakhir ditemukan. Tapi terlepas dari itu, dia memiliki tindakan balasan untuk segalanya.

Dia sangat berhati-hati dan selalu menganggap kegagalan terlebih dahulu. Saat itu, dia sudah menyiapkan langkah-langkah jika ada yang mengetahuinya.

Jadi, setelah dia membunuh Zhang Zhu, dia dengan sengaja menunjukkan kekuatan yang luar biasa. Jika seseorang benar-benar mengetahuinya, mereka akan ditakuti oleh kekuatan kejam Fang dan Bai; dan akan menyembunyikan diri.

Ayah dan anak Ou Clan berlari sendiri ke garis api; Seandainya bukan karena Ou Fei datang untuk mencari masalah, Fang Yuan akan mencari masalah sendiri atau menunjukkan metodenya yang hebat selama serangan kelompok binatang.

Secara alami Fang Yuan memiliki banyak metode untuk menyerang balik bahkan jika dia terekspos. Pemimpin karavan Jia Long adalah salah satu bidak catur seperti itu.

Dia adalah bawahan Jia Fu dan Fang Yuan telah menerima sebuah tanda dari Jia Fu di desa Gu Yue. Selama dia menunjukkan token perintah, dia bisa mendapatkan kepercayaan Jia Long untuk beberapa tindakan.

Namun, untuk setiap rencana, tidak peduli seberapa sempurna tampilannya, kecelakaan selalu dapat terjadi saat diterapkan.

Juga dikenal sebagai: Manusia melamar tetapi Dewa yang menentukan.

Bahkan jika Fang Yuan memiliki banyak pengalaman, cerdas dan memiliki pandangan jauh ke depan, dia juga memiliki kemungkinan untuk gagal. Tetapi karena inilah, hidup bisa menjadi begitu cemerlang dan penuh ketidakpastian.

Pertimbangan pertama Fang Yuan adalah hasil terburuk.

Jika keberuntungannya sangat buruk dan seseorang melihatnya atau dia meninggalkan bukti kuat ketika dia membunuh Zhang Zhu; dan itu membuat Shang Xin Ci menyadari kebenaran, dia akan merasakan kebencian yang dalam terhadapnya; seseorang yang menggigit tangan yang memberinya makan.

Lalu apa yang harus dilakukan?

Sederhana, bunuh Shang Xin Ci.

Dia hanya manusia biasa sekarang dan membunuhnya sangat sederhana. Pemimpin klan Shang Clan juga tidak tahu dia adalah putrinya sendiri; tidak akan ada dampak dari Shang Clan jika dia membunuhnya secara diam-diam.

Melihat hasilnya sekarang, Zhang Zhu sudah mati tetapi keberuntungan Fang Yuan bukanlah yang

terbaik saat dia meninggalkan jejak. Tapi itu juga bukan yang terburuk, setidaknya Shang Xin Ci masih dalam kegelapan.

Fang Yuan yakin akan hal ini karena Shang Xin Ci masih muda dan emosinya benar-benar terlihat di matanya.

“Ada kelompok buaya-gajah di depan!”

“Sekelompok buaya-gajah sedang menyerang kita !”

“Waspadalah, waspada!”

Seorang penyelidik Gu Master bergegas menuju karavan dari depan, membawa kabar buruk.

Gangguan terjadi di karavan sebelum dengan cepat berubah tenang.

“Cuma gajah buaya, tidak perlu panik.”

“Kami tidak memiliki cukup tenaga untuk mempertahankan diri di sini.”

“Benar. Semuanya bubar, masuki hutan hujan!”

Gu Masters memberikan perintah yang paling masuk akal; orang sudah dalam keadaan sangat tegang dan dapat dengan cepat menyebar ke segala arah.

Jika mereka pernah menghadapi situasi seperti itu sebelum gunung Fei Hou, mereka mungkin khawatir tentang barang-barang mereka dan terus ragu-ragu. Namun sekarang, mereka dengan tegas menyerahkan barang tanpa melirikny lagi, berkonsentrasi untuk melarikan diri.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing langsung menyerbu langsung ke hutan hujan sambil melindungi Shang Xin Ci dan Xiao Die.

Ia tidak heran dengan kedatangan kelompok buaya-gajah tersebut karena memang itu rencananya.

Gemuruh.

Kelompok buaya-gajah itu melangkah masuk, segera terdengar jeritan yang mengental dan suara pohon tumbang.

Fang Yuan dengan hati-hati memimpin Shang Xin Ci dan yang lainnya melewati hutan hujan, tetapi ada terlalu banyak buaya-gajah; mereka masih bertemu satu sama lain.

Buaya-gajah berukuran kecil, kira-kira seukuran yak, yang membuat mereka lebih gesit. Seluruh tubuh mereka tertutup sisik seperti buaya dengan pertahanan yang jauh melebihi gajah terbang bulu putih. Ekor mereka yang mirip dengan buaya, menyusuri tanah.

“Ahh!” Xiao Die menjerit saat melihat gajah buaya yang seperti bukit ini menyerang mereka.

Shang Xin Ci juga pucat.

“Tidak perlu khawatir,” Fang Yuan dengan acuh tak acuh berkata, sebelum menyerbu ke arah buaya-

gajah.

Satu manusia dan satu gajah bertabrakan di tengah jalan; tabrakan mereka menghasilkan suara yang keras.

Fang Yuan mundur dua langkah, dan armor ringan putih di tubuhnya berkedip tiga kali. Tapi buaya-gajah itu, tengkoraknya langsung hancur dan darah muncrat saat jatuh ke tanah, didorong mundur selusin langkah sebelum bertabrakan dengan batang pohon besar dan berhenti.

“Luar biasa!” Mata Xiao Die terbuka lebar karena terkejut.

Ini adalah buaya-gajah biasa dan bukan seratus raja binatang, sementara Fang Yuan memiliki esensi purba perak salju bersama dengan kekuatan dua babi hutan dan seekor buaya; penanganannya secara alami sangat mudah.

Namun, Shang Xin Ci dan Xiao Die belum pernah melihat pemandangan yang begitu sengit.

Zhang Zhu tidak memiliki kekuatan fisik yang besar dan juga seorang Guru Gu yang menyembuhkan, jadi dia mengandalkan terutama untuk menghindari dan membantu selama pertempuran.

Fang Yuan, bagaimanapun, menghadapi serangan itu secara langsung, bertempur tanpa hambatan; hal ini secara alami meninggalkan kesan yang mendalam pada pasangan majikan dan pelayan.

Sekitar dua jam kemudian, kelompok buaya-gajah berangsur-angsur pergi dan kelompok karavan mulai berjalan keluar dari hutan hujan.

Setelah korban dihitung, mereka hanya kehilangan seorang Gu Master dan selusin pelayan; itu bukan kerugian besar.

Kafilah memulai perjalanan mereka lagi setelah mengatur kembali semua barang.

Beberapa hari kemudian, mereka keluar dari kawasan pegunungan Xiang Ya, dan memulai perjalanan mereka ke gunung Mu Bei.

Dalam setengah bulan berikutnya, karavan tersebut diserang oleh beruang batu hitam, rusa mahkota besi, dan kelompok binatang buas lainnya.

Dan karena Fang dan Bai bertindak sebagai pengawal yang tak terpisahkan, Shang Xin Ci dan Xiao Die tidak mengalami cedera. Kontak dekat ini setiap saat mulai mengubah sikap tuan dan pelayan.

Shang Xin Ci mulai lebih dekat dengan Fang Yuan, berbicara dengan riang dan tidak lagi menghindari tatapannya. Xiao Die benar-benar berubah menjadi pemuja Fang Yuan dan Bai Ning Bing.

Menyembah yang kuat adalah karakter semua makhluk hidup, karena kekuatan berarti kemungkinan bertahan hidup yang lebih tinggi.

Selain itu, Fang Yuan dan Bai Ning Bing adalah orang-orang dengan prinsip meskipun mereka berada di jalur iblis. Dalam perspektif kedua gadis itu, keduanya tidak meminta apapun atau memanfaatkan mereka, hanya membalas budi. Tingkah laku ini penuh aura kepahlawanan, dan bahkan di antara jalan yang benar, berapa banyak orang yang memiliki karakter seperti itu?

Tidak peduli betapa jeleknya penampilan Fang Yuan, di hati tuan dan pelayan, dia jauh lebih disukai daripada banyak orang jalan lurus munafik dan licik.

Beberapa hari kemudian, karavan tersebut memasuki kawasan pegunungan Mu Bei.

Zombie mulai bermunculan.

Gunung Mu Bei tidak selalu memiliki nama yang sama. Lebih dari seratus tahun yang lalu, ada klan besar di gunung ini.

Seorang Guru Gu iblis mengubah segalanya.

Dia dulunya adalah pelayan klan ini. Pada hari pernikahannya, istrinya yang cantik telah ditangkap oleh Master Gu dari klan dan dipermalukan sampai mati.

Dia mengubur kebencian ini jauh ke dalam hatinya dan seperti keberuntungan, dia memperoleh warisan 'Zombie King', kepala iblis.

Setelah mengalami kesulitan selama hampir seratus tahun, dengan kultivasi peringkat lima, dia memerintahkan pasukan zombie dan menyerang klan, membantai semua orang. Dia tidak mengampuni mayat mereka, mengubahnya menjadi zombie.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia mendirikan batu nisan besar di reruntuhan klan.

Di batu nisan, dia mengukir nama istrinya.

Peristiwa ini mengguncang seluruh Perbatasan Selatan.

Gunung ini dinamakan Gunung Mu Bei sejak saat itu. Zombie berkeliaran bebas di gunung, membunuh binatang buas atau pejalan kaki, menyerap darah sebagai makanan mereka. Dan ptomaine pada mereka akan menginfeksi mayat, menghasilkan zombie baru.

Seperti ini, ada banyak sekali zombie di gunung Mu Bei.

Untuk melindungi keamanan jalur perdagangan, klan mengatur skuadron perburuan zombie setiap tahun untuk membersihkan zombie ini.

Tetapi tidak peduli seberapa banyak mereka membersihkan, mereka tidak dapat membunuh semua zombie karena jumlah mereka yang tak terbatas.

Lagipula, skuadron pemburu zombie ukurannya terbatas, dengan begitu banyak gunung di Perbatasan Selatan dan bahaya di jalan, mereka harus mengeluarkan banyak uang untuk ekspedisi panjang ini. Itu adalah situasi di mana mereka harus berinvestasi banyak tetapi memperoleh lebih sedikit, dan bahkan tidak mungkin untuk membalikkan gunung Mu Bei. Selama zombie melarikan diri, pasukan zombie akan muncul lagi setelah beberapa saat. Setelah beberapa kali gagal bahkan setelah ekspedisi besar-besaran, antusiasme masyarakat mulai sirna.

Karavan tersebut memutuskan untuk berkemah di kaki gunung Mu Bei untuk bermalam.

Bintang-bintang bersinar terang di langit. Fang Yuan memandangi gunung Mo Bei yang gelap, tatapan

penuh perhatian muncul di matanya.

“Sudah waktunya, orang-orang ini tidak lagi berharga. Ini saatnya menyelesaikan semua masalah ini.”

Chen Xin harus mati, tetapi hanya membuangnya saja bisa membuat situasi semakin merepotkan. Berapa banyak yang dia tahu, kepada siapa dia mengungkapkan, dan adakah orang lain yang telah melihat pembunuhan itu? Fang Yuan tidak tahu semua ini.

Namun, Fang Yuan tidak berniat mencari tahu. Karena dalam rencananya, Chen Xin akan mati dan yang lainnya juga akan mati.

Hanya orang mati yang bersih.

Terjemahan harfiah: Perencanaan dilakukan oleh manusia, tetapi kesuksesan ada di tangan surga. Catatan: Ini adalah buaya-gajah literal yang menyatu menjadi satu binatang. Bersihkan seperti tidak meninggalkan bukti / bukti yang lepas.